

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI KELAS XII DI SMK NEGERI 1  
KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**IIN KAMILATIKA  
NIM. 1817402275**

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

# **PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XII DI SMK NEGERI 1 KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**

Iin Kamilatika  
NIM. 1817402275

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pertama, adakah pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang, kedua, adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang, dan ketiga, adakah pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang yang berjumlah 594 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 89 siswa, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini yaitu: pertama, ada pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang dengan nilai koefisien korelasinya (R) senilai 0,415 sementara koefisien koefisien determinasinya (R Square) senilai 0,172 sehingga bisa dikatakan bahwasanya *self efficacy* memengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 17,2%. Kedua, ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang dengan nilai koefisien korelasinya (R) senilai 0,290 sementara koefisien koefisien determinasinya (R Square) senilai 0,084 sehingga bisa di katakan bahwasanya motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 8,4%. Ketiga, ada pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang dengan koefisien korelasinya (R) senilai 0,433 sementara koefisien koefisien determinasinya (R Square) senilai 0,188. Sehingga bisa di konklusikan bahwasanya pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 18,8%.

**Kata Kunci :** *Self Efficacy*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**THE EFFECT OF SELF EFFICACY AND LEARNING MOTIVATION ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN CLASS XII PAI LESSONS AT SMK NEGERI 1 KALIGONDANG, PURBALINGGA**

*Iin Kamilatika*  
*Nim. 1817402275*

**Abstract**

*This study aims to determine: first, is there an effect of self-efficacy on student learning outcomes in PAI subjects in class XII of SMK Negeri 1 Kaligondang, second, is there an influence of learning motivation on student learning outcomes in PAI subjects in class XII in SMK Negeri 1 Kaligondang, and third, is there the influence of self-efficacy and learning motivation on student learning outcomes in PAI class XII at SMK Negeri 1 Kaligondang.*

*This study uses a quantitative approach, with a population of all class XII students of SMK Negeri 1 Kaligondang totaling 594 students, sampling using random sampling technique with a sample of 89 students, the research instrument used is a questionnaire, and the data analysis technique used is regression analysis. multiple variables used to determine the effect of self-efficacy and learning motivation variables on learning outcomes.*

*The results of this study are: first, there is an effect of self-efficacy on student learning outcomes in PAI subjects class XII SMK Negeri 1 Kaligondang with a correlation coefficient value (R) of 0.415 while the coefficient of determination (R Square) is 0.172 so it can be said that self-efficacy affect student learning outcomes that is worth 17.2%. Second, there is an influence of learning motivation on student learning outcomes in PAI subject class XII at SMK Negeri 1 Kaligondang with a correlation coefficient value (R) of 0.290 while the coefficient of determination (R Square) is 0.084 so it can be said that learning motivation affects student learning outcomes. which is worth 8.4%. Third, there is an influence between self-efficacy and learning motivation on student learning outcomes in PAI subject class XII at SMK Negeri 1 Kaligondang with a correlation coefficient (R) of 0.433 while the coefficient of determination (R Square) is 0.188. So it can be concluded that the influence of self-efficacy and learning motivation affects student learning outcomes, which is 18.8%.*

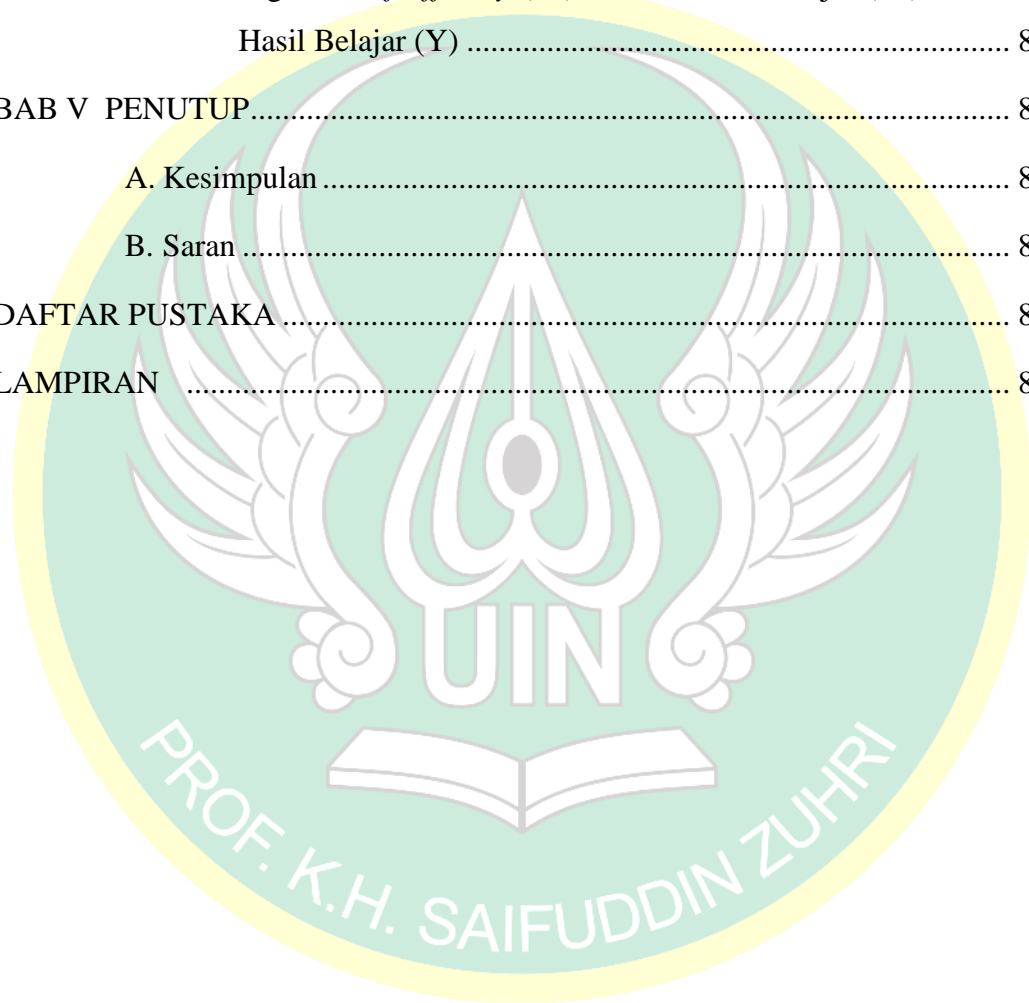
**Keywords:** *Self Efficacy, Learning Motivation, Learning Outcom*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka .....	14
B. <i>Self Efficacy</i> .....	16
C. Motivasi Belajar.....	25
D. Hasil Belajar .....	33
E. Hipotesis Penelitian .....	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Setting Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Variabel dan Indikator Penelitian .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	59
A. Penyajian Data .....	59
1. Pelaksanaan Penelitian.....	59
2. Hasil Penelitian.....	60
a. Deskripsi Data <i>Self Efficacy</i> .....	60
b. Deskripsi Data Motivasi Belajar.....	61
c. Deskripsi Data Hasil Belajar.....	63
B. Analisis Data.....	64
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	64
a. Uji Validitas .....	65
b. Uji Reliabilitas.....	70
2. Analisis Hasil Tes .....	71
a. Uji Normalitas.....	71
b. Uji Linearitas .....	72
C. Pengujian Hipotesis .....	73
1. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	73
2. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) ...	75

3. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) .....	76
C. Pembahasan .....	78
1. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	78
2. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)...	80
3. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y) .....	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN .....	89



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Globalisasi saat ini telah memaksa tiap negara untuk berkompetisi. Setiap negara berupaya memaksimalkan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan kualitas negaranya. Bagi negara berkembang, dengan sumber daya manusia (SDM) yang rendah tentu saja ini berperan sebagai ancaman bagi mereka dikarenakan secara tidak langsung mereka bersaing dengan negara maju yang memiliki potensi sistem sumber kemanusiaan yang lebih baik. Agar tidak tertinggal jauh dengan negara maju, tentu saja negara berkembang harus mengupayakan untuk mengembangkan kapasitas sistem sumber kemanusiaan tersebut. Sebuah usaha dalam mengembangkan kapasitas sistem sumber kemanusiaan yaitu perlu adanya perubahan ataupun transformasi dari berbagai bidang salah satunya pendidikan.

Pendidikan ialah suatu upaya yang disadari dan difasilitasi oleh orang yang telah dianggap dewasa terhadap seseorang yang masih dianggap belum dewasa. Pendidikan merupakan modifikasi dari berbagai ilmu sosial, budaya, dan pengetahuan serta nilai-nilai yang telah melekat dalam suatu generasi sehingga dapat diturunkan kepada generasi yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang kedudukan yang penting dan diperlukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang handal. Metode yang mengambil peranan penting dalam melahirkan manusia yang memiliki mutu yaitu metode pendidikan. Dalam proses pembangunan suatu bangsa, pendidikan mempunyai kedudukan yang amat penting. Selain itu, pendidikan menentukan arah perkembangan suatu bangsa. Karenanya bisa diambil kesimpulan bahwasanya pendidikan merupakan sasaran utama yang terpenting untuk mengembangkan SDM.

Setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan bisa didapatkan dari lembaga pendidikan formal ataupun lembaga pendidikan non formal. Sekolah yakni suatu lembaga formal sebagai tempat seseorang

---

<sup>1</sup>Rudi A. Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2018), hal. 1.

untuk mendapatkan suatu pendidikan dasar. Sekolah diharapkan menjadi lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan generasi hebat yang akan membawa kemajuan negaranya.

Sekolah yang berhasil dalam mendidik siswanya dapat dilihat dari bagaimana implementasi dan realisasi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sekolah yang berhasil dalam mendidik siswanya dapat dilihat dari hasil belajar yang diterima siswa selama duduk di bangku sekolah. Hasil belajar bisa dikatakan sebagai modifikasi perilaku yang ada dalam diri pribadi individu yang perubahannya bisa dilihat, diamati serta dihitung pada wujud sikap, wawasan serta keterampilan. Adanya modifikasi perilaku itu sendiri berarti bahwa telah terjadi kemajuan menuju suatu perubahan yang lebih bagus dari kondisi sebelum adanya proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pendidikan diharapkan dapat melahirkan SDM yang memiliki kualitas, guna mewujudkan hal itu tentu saja seorang pelajar diharuskan bisa merealisasikan tujuan pembelajaran disertai hasil terbaik dan memuaskan. Hasil pembelajaran yang diperoleh nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan tujuan pendidikan, hal ini ialah suatu bentuk perangkat yang paling menentukan proses pembelajaran. Hasil pembelajaran dari siswa yang baik bisa dilihat dengan prestasi-prestasi yang diraih selama proses pembelajaran.

Namun sayangnya, pada saat ini kualitas prestasi yang diraih peserta didik di wilayah Indonesia masih kurang baik apabila dibandingkan dengan negara-negara lain disekitarnya. Seperti contohnya kondisi kualitas prestasi dan pendidikan di Indonesia posisinya berada jauh dibawah negara-negara tetangga di wilayah Asia Tenggara, seperti Singapura dan Malaysia. Sementara itu, faktanya negara Singapura dan Malaysia belajar dari Indonesia pada awal tahun kemerdekaannya.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal serta faktor internal. Faktor Internal mencakup kondisi panca indra, kondisi fisik ataupun tubuh, psikologi, bakat, motivasi, minat,

---

<sup>2</sup>Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal 30.



kecerdasan serta kemampuan kognitif. Faktor eksternal dalam bentuk lingkungan, bahan pengajaran guru ataupun kurikulum, instrumental, manajemen, fasilitas dan prasarana.<sup>3</sup>

Dari dua faktor tersebut yaitu eksternal dan internal, faktor internal mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan faktor internal merupakan faktor yang muncul dalam diri siswa sendiri. Selain itu, secara parsial faktor kecerdasan intelektual, motivasi, minat belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan secara simultan kecerdasan intelektual, motivasi, minat belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Faktor internal dalam penelitian ini meliputi *self efficacy* dan motivasi belajar. *Self efficacy* dan motivasi belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki *self efficacy* dan motivasi belajar yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan tidak akan mengalami kesulitan belajar.

Menurut Bandura dalam Hafiziani Eka Putri mengatakan bahwa *self efficacy* berperan dalam meningkatkan pencapaian diri seseorang. *Self efficacy* merupakan pertimbangan yang dilangsungkan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai segala sesuatu yang ingin dicapainya.<sup>5</sup> Zimmernan dalam Hafiziani Eka Putri mengemukakan bahwa kepercayaan merupakan suatu faktor yang cukup penting. Kepercayaan dapat memengaruhi prestasi, pemilihan karir, pendidikan, hingga sikap seseorang. Apabila siswa mempunyai *self efficacy* yang baik maka mereka mempunyai motivasi serta kepercayaan diri yang baik terhadap kemampuannya, sehingga siswa mampu

---

<sup>3</sup> Muhammad N. Poerwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 107.

<sup>4</sup>Danur Sawawa, dkk. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Dan Elemen Mesin*, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 5, No. 1, Juni 2018, hal. 22

<sup>5</sup>Hafiziani Eka Putri dan Idat Muqotas, *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstrak (CPA), Kecemasan Matematis, Self Efficacy Matematis, Instrumen dan Rancangan Pembelajarannya*, (Jawa Barat;UPI Sumedang Press, 2019) hal. 26

memanfaatkan suatu strategi dalam pengaturan diri serta dapat mempunyai pencapaian yang lebih unggul dari siswa yang lain.<sup>6</sup>

Dari penjelasan tersebut bisa diartikan, *self efficacy* ialah kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam hal ini yaitu kemampuan siswa di dalam melakukan pembelajaran. Seperti contohnya apabila seorang siswa mempunyai *self efficacy* yang tinggi maka siswa itu cenderung ingin berusaha untuk menuntaskan tugasnya secara percaya diri dan yakin bahwa ia mampu untuk mengerjakannya. Tidak serupa dengan peserta didik yang *self efficacy* nya rendah, dengan demikian dia lebih memilih tugas disertai tingkat kesulitan biasa saja dan mudah untuk dikerjakan, namun ketika ia mendapatkan tugas yang sulit maka ia akan mengeluh sehingga mengakibatkan ia menyerah sebelum berusaha sehingga pada akhirnya siswa lebih menentukan supaya mengusahakan agar tugasnya dapat diselesaikan dengan baik karena merasa kesulitan sehingga membuat rasa mood yang buruk pada dirinya karena dalam pikirannya sudah tertanam rasa tidak memiliki kepercayaan terhadap kapabilitas yang dimilikinya.

Selain *self efficacy*, di dalam tahapan belajar mengajar hasil belajar siswa bisa dipengaruhi faktor internal yang lain diantaranya yaitu motivasi. Clayton Alderfer dalam Ghullam Hamdu, mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan keinginan dan semangat siswa untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang didukung oleh keinginan untuk menggapai prestasi ataupun hasil pembelajaran secara maksimal. Motivasi ialah suatu pacuan mental, mampu menghidupkan dan mengatur perilaku manusia, salah satunya perilaku dalam belajar. Pada motivasi terdapat kemauan yang mendorong individu untuk mengatur sikapnya dalam belajar.<sup>7</sup>

Motivasi bukan hanya merupakan suatu faktor alasan belajar, tetapi juga bisa digunakan dalam meningkatkan semangat belajar serta hasil pembelajaran. Peserta didik yang termotivasi dalam belajar akan bersemangat

---

<sup>6</sup>Hafiziani Eka Putri dan Idat Muqotas, *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstrak (CPA)*,...hal. 25

<sup>7</sup> Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 2011, hal. 92.

dalam mempelajari materi hingga kemudian mereka mampu merampungkan tugas yang diberi oleh guru serta memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai dengan usahanya. Motivasi siswa dalam belajar berperan utama dalam peningkatan hasil belajar.<sup>8</sup>

*Self efficacy* dan motivasi belajar tentunya dimiliki oleh semua peserta didik dalam tiap lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal ataupun lembaga pendidikan non formal dalam setiap jenjang dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Setiap siswa memiliki *self efficacy* serta motivasi belajar yang tidak serupa, guna mengetahui *self efficacy* serta motivasi belajar siswa perlu dilakukan penelitian yang mendalam. Karenanya peneliti memiliki ketertarikan dalam mencari tahu *self efficacy* dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah mata pelajaran adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama Islam bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia. Dengan demikian materi pendidikan agama Islam bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada.<sup>9</sup> Maka saat ini yang mendesak adalah bagaimana usaha-usaha yang harus dilakukan oleh para guru Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan *self efficacy* dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI, serta diharapkan siswa memiliki *self efficacy* dan motivasi belajar untuk mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga tidak lagi ada siswa yang

---

<sup>8</sup> Rizki Sobandi, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Pangandaran*, Jurnal Diksatrasia Vol. 01 No. 02 Tahun 2017, hal. 307.

<sup>9</sup> Muthmainnah,dkk, *Hubungan Self efficacy Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Bagi Siswa Di SMP Negeri 3 Palembang*, Muaddib: Islamic Education Journal 3, no. 1 (June 26, 2020), hal. 20

tidak memiliki rasa percaya diri dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran PAI

Gambaran umum yang peneliti lihat di lapangan bahwa peserta didik SMK N 1 Kaligondang ketika berada di lingkungan sekolah menunjukkan ketaatan dalam hal ibadah, seperti adanya kegiatan literasi membaca al-Qur'an, Shalat Dhuha, dan shalat dzuhur berjamaah, selain itu juga karakter sopan, santun, senyum, sapa dan salam mereka terapkan. Dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas mayoritas peserta didik antusias untuk ikut serta dalam pembelajaran, hal tersebut terlihat ketika siswa terfokus untuk menyimak pemaparan dari guru serta bertanya yang berkaitan dengan materi yang belum mereka kuasai. Dari 7 jurusan di SMK Negeri 1 Kaligondang, jurusan akuntansi merupakan jurusan yang memiliki *self efficacy* dan motivasi yang tinggi dibandingkan dengan jurusan yang lain. Jurusan ini berisi mayoritas siswa perempuan. Sehingga, mereka cenderung rajin untuk belajar dan berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal.<sup>10</sup> Hal tersebut juga dibuktikan dengan teori yang dijelaskan Bandura yang menyebutkan bahwasanya perempuan memiliki kecenderungan mempunyai *self efficacy* yang tinggi pada pengelolaan tugasnya dibandingkan dengan laki-laki. Biasanya perempuan yang berperan sebagai ibu rumah tangga sekaligus bekerja cenderung mempunyai *self efficacy* yang lebih tinggi daripada laki-laki yang bekerja.<sup>11</sup>

Dengan didasari oleh hasil wawancara dengan sejumlah peserta didik SMK Negeri 1 Kaligondang tentang *Self efficacy* dan motivasi belajar diperoleh data sebagai berikut:

“Percaya diri saya dalam pelajaran PAI sangat tinggi karena saya dari dulu sudah masuk sekolah berbasis Islam sehingga menurut saya materinya mudah untuk dipahami.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Observasi Pada Hari Senin , 01 November di SMK Negeri 1 Kaligondang

<sup>11</sup> Iffah Rosyiana, *Innovative Behavior At Work*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hal.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Harum Suryani Pada Hari Senin , 01 November di SMK Negeri 1 Kaligondang

“Dalam pelajaran PAI saya sangat percaya diri karena saya suka dengan mata pelajarannya dan gurunya yang menerangkan jelas sekali”<sup>13</sup>

“Sebenarnya saya tidak pandai mata pelajaran Agama karena dari kecil saya tidak pernah ngaji di TPQ, tapi saya sangat senang karena gurunya dalam membimbing serta menjelaskan materi itu mudah dipahami.”<sup>14</sup>

“Pembelajaran PAI di kelas saya menyenangkan karena gurunya yang membuat pembelajaran tidak membosankan. Dari pembelajaran tersebut saya termotivasi untuk selalu belajar PAI. Ketika memasuki ulangan harian ataupun UAS saya memiliki kemampuan tinggi untuk menyelesaikan soal tersebut karena soal yang didapat jawabanya termasuk kegiatan sehari hari”<sup>15</sup>

“Saya tidak yakin ketika mengerjakan soal PAI, karna setiap saya mengerjakan ulangan akhir semester selalu mendapatkan nilai di bawah harapan saya, memang pembelajaran PAI itu menyenangkan dan banyak terdapat kisah para tokoh Islam yang memotivasi saya, tapi entah kenapa ketika saya mengerjakan Soal Ulangan ataupun penilaian semester,soalnya yang muncul kadang beda dari yang saya pelajari.”<sup>16</sup>

“Saya termotivasi untuk belajar PAI karena banyak materi yang bisa dipelajari dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang saya memiliki keyakinan tinggi untuk menyelesaikan soal soal ulangan harian maupun ulangan akhir semester, namun terkadang tidak, karena tergantung dalam materinya contohnya materi Al mawaris bagi saya itu sulit karena dalam menjelaskan materi saya tidak paham.”<sup>17</sup>

”Pelajaran PAI di kelas saya menyenangkan, tetapi untuk termotivasi selalu belajar PAI saya kurang berminat, karna saya tidak terlalu menyukai pelajaran PAI, untuk soal soal saya yakin pasti bisa karna pelajaran PAI tidak terlalu sulit untuk di pelajari”<sup>18</sup>

Berdasarkan data wawancara di atas menunjukkan bahwa *Self efficacy* serta motivasi belajar peserta didik SMK N 1 Kaligondang dalam pembelajaran PAI tidaklah sama melainkan bervariasi. Untuk meningkatkan peserta didik

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Anisa Rahma Pada Hari Senin , 01 November di SMK Negeri 1 Kaligondang

<sup>14</sup> Wawancara dengan Trinanda Rizaldi Pada Hari Senin , 01 November di SMK Negeri 1 Kaligondang

<sup>15</sup> Wawancara dengan Susi Selvyana Pada Hari Senin , 01 Juni di SMK Negeri 1 Kaligondang

<sup>16</sup> Wawancara dengan Hatoyo Pada Hari Senin , 01 Juni di SMK Negeri 1 Kaligondang

<sup>17</sup> Wawancara dengan Kania Okta Faida Pada Hari Senin , 01 Juni di SMK Negeri 1 Kaligondang

<sup>18</sup> Wawancara dengan Fergi Fergian Pada Hari Senin , 01 Juni di SMK Negeri 1 Kaligondang

yang masih rendah dalam *self efficacy* dan motivasi yang terdapat dalam diri sendiri, penting terdapatnya kerjasama di antara pengajar serta peserta didik pada proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan *self efficacy* dan juga guru dapat memotivasi peserta didik supaya mereka bersemangat untuk ikut serta dalam pembelajaran PAI.

Dengan didasari oleh latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti mempunyai ketertarikan dalam mencari tahu pengaruh *self efficacy* dan motivasi terhadap hasil pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran PAI serta karenanya peneliti memiliki ketertarikan hendak melangsungkan sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang.**

## **B. Definisi Operasional**

Sebagai upaya dalam menghindari kesalahan arti yang ada dalam penyusunan hasil penelitian, maka untuk itu penulis menguraikan istilah-istilah judul dalam penelitian dijelaskan dalam penjabaran dibawah ini:

### **1. Pengertian Pengaruh**

Berdasarkan pendapat Uwe Becker dalam buku yang ditulis oleh Eddy Soegiarto menjelaskan bahwa pengaruh merupakan suatu kekuatan yang semakin berproses namun memiliki perbedaan dengan suatu kekuasaan yang tidak terlalu berhubungan dengan suatu upaya untuk mengusahakan serta mendesak kepentingan.<sup>19</sup> Dalam kehidupan, pengaruh terdiri dari pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif. Apabila seseorang memiliki pengaruh yang positif maka dapat mengajak orang lain untuk mengikuti keinginannya. Namun sebaliknya apabila ia memberikan pengaruh yang negatif maka ia bisa saja dijauhi dan ditinggalkan oleh masyarakat.

Pengaruh yang dimaksudkan pada penelitian yang hendak dilangsungkan oleh penulis yakni segala sesuatu yang meliputi kekuatan dan

---

<sup>19</sup> Eddy Soegiarto, *Pengaruh Sawit Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia*, Jurnal Legalitas. Volume 2, No.1, hal. 83

kelemahan yang berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Kaligondang.

## 2. *Self Efficacy*

Menurut Bandura dan Risnanosanti dalam buku Hafiziani Eka Putri dan Idat Muqodas *self efficacy* ialah pertimbangan seorang individu pada kapabilitas diri yang dimilikinya supaya dapat mencapai suatu hal yang diinginkannya yang memengaruhi tindakan selanjutnya.<sup>20</sup> Juntika Nurihsan dan Syamsu Yusuf memaparkan *self efficacy* ialah kepercayaan seseorang sesuai dengan kesanggupannya supaya dapat menampilkan perilaku yang memfokuskan pada hasil yang diharapkan<sup>21</sup>

Seorang siswa dengan *self efficacy* baik akan mempunyai perasaan percaya dan yakin dalam menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi dimanapun siswa tersebut berada, tegas dalam menentukan suatu pilihan, mempunyai tujuan dan harapan masa depan yang baik, mampu menerima kelemahan dan menerima penilaian. Sifat-sifat yang telah diuraikan di atas dapat membuat siswa menjadi seseorang yang dapat memaksimalkan potensinya dengan maksimal.

Jadi yang dimaksud dengan *self efficacy* pada penelitian ini yaitu hasil skor yang didapatkan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang dari pengisian instrumen *self efficacy* yang sudah dikembangkan oleh peneliti sebagaimana dalam lampiran.

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar berdasarkan pendapat Clayton Alderfer dalam buku yang ditulis Nashar yaitu kemungkinan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran yang didukung dengan keinginan supaya dapat tercapai suatu pencapaian yang maksimal dari hasil pembelajaran dalam bentuk prestasi.

---

<sup>20</sup> Hafiziani Eka Putri dan Idat Muqodas, *Pendekatan Concrete-Pictorial Abstract (Cpa)*,...hal. 23

<sup>21</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Teori kepribadian* ( Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008) hal. 135

belajar yang maksimal.<sup>22</sup> Pendapat lain dikemukakan oleh Sudarwan, motivasi ialah suatu semangat, dorongan, tekanan, kekuatan, kebutuhan ataupun suatu mekanika psikologi yang menjadikan seseorang bahkan sekelompok orang agar dapat tercapai suatu prestasi sesuai dengan apa yang diharapkannya. Hal ini serupa dengan pernyataan Hakim yang menyatakan bahwa motivasi ialah suatu dukungan keinginan seseorang yang membuatnya mengerjakan suatu perilaku agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang dimaksudkan motivasi pada penelitian ini yaitu hasil skor yang diperoleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang dari pengisian instrumen motivasi belajar yang sudah dikembangkan oleh peneliti sebagaimana dalam lampiran.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kapabilitas siswa yang didapat pasca siswa melewati sistem pembelajaran. Secara umum bisa diartikan hasil belajar yaitu evaluasi terhadap pembelajaran siswa serta perubahan yang bisa dibuktikan, diamati, dan dapat diukur dalam bentuk prestasi maupun kemampuan yang dilakukan siswa sebagai hasil perjalanan selama pembelajaran. Proits mengemukakan bahwa dari hasil evaluasi belajar kita mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mengetahui materi yang dipelajari. Pendapat lain dikemukakan oleh Robert Gagne bahwasanya hasil belajar seorang siswa dapat diidentifikasi menjadi beberapa kategori diantaranya keterampilan intelektual, keterampilan motorik, informasi verbal, strategi kognitif dan sebuah sikap.<sup>24</sup> Yang dimaksud hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang pada mata pelajaran PAI.

---

<sup>22</sup> Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*,... hal. 91

<sup>23</sup> Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.3.No.1 2015, hal. 74.

<sup>24</sup> Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Mana jemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, hal. 130



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian isu dan penyebab permasalahan yang terjadi, peneliti merumuskan fokus masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang ?
3. Bagaimana pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak peneliti capai berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang dari permasalahan tersebut yaitu untuk mendeskripsikan:

- a. Pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang
- b. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang
- c. Pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang

#### 2. Manfaat Penelitian

Didasari pemaparan tujuan yang hendak direalisasi penelitian dari penelitian ini, dengan demikian kebermanfaatan dalam penelitian yang dilangsungkan peneliti yakni seharusnya dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat sekaligus menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berupaya untuk bisa memberi pengetahuan baru pada pengembangan ilmu serta wawasan, terutama terkait pengaruh motivasi serta *self efficacy* terhadap hasil pembelajaran PAI siswa. Manfaat lain

yang diharapkan yaitu sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang akan dilakukan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Bisa berperan selaku suatu masukan dalam pembelajaran agar guru selalu memperhatikan faktor yang dapat memengaruhi para siswa saat menerima pelajaran baik itu faktor internal maupun eksternal agar tujuan dalam belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal.

2) Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini terhadap peserta didik yaitu bisa dijadikan masukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi upaya siswa dalam menjalankan perannya sebagai siswa agar mereka mampu mengembangkan diri sehingga menjadi individu yang lebih baik.

3) Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini terhadap peneliti lain yaitu diharapkan bisa digunakan sebagai pembeda dan pedoman dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

**E. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat mengilustrasikan dengan jelas pada penelitian yang akan peneliti susun, maka peneliti membuat sistematika pembahasan untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang penulis susun yaitu:

Bagian pertama, terdiri dari lembar judul, lembar pernyataan keaslian skripsi, pengesahan, lembar nota dosen pembimbing, lembar abstrak, lembar motto, lembar persembahan, lembar kata pengantar, lembar daftar isi, dan lembar daftar lampiran.

Bagian kedua yaitu bagian inti, meliputi poin-poin fokus masalah yang diteliti, terdiri atas lima bab yakni:

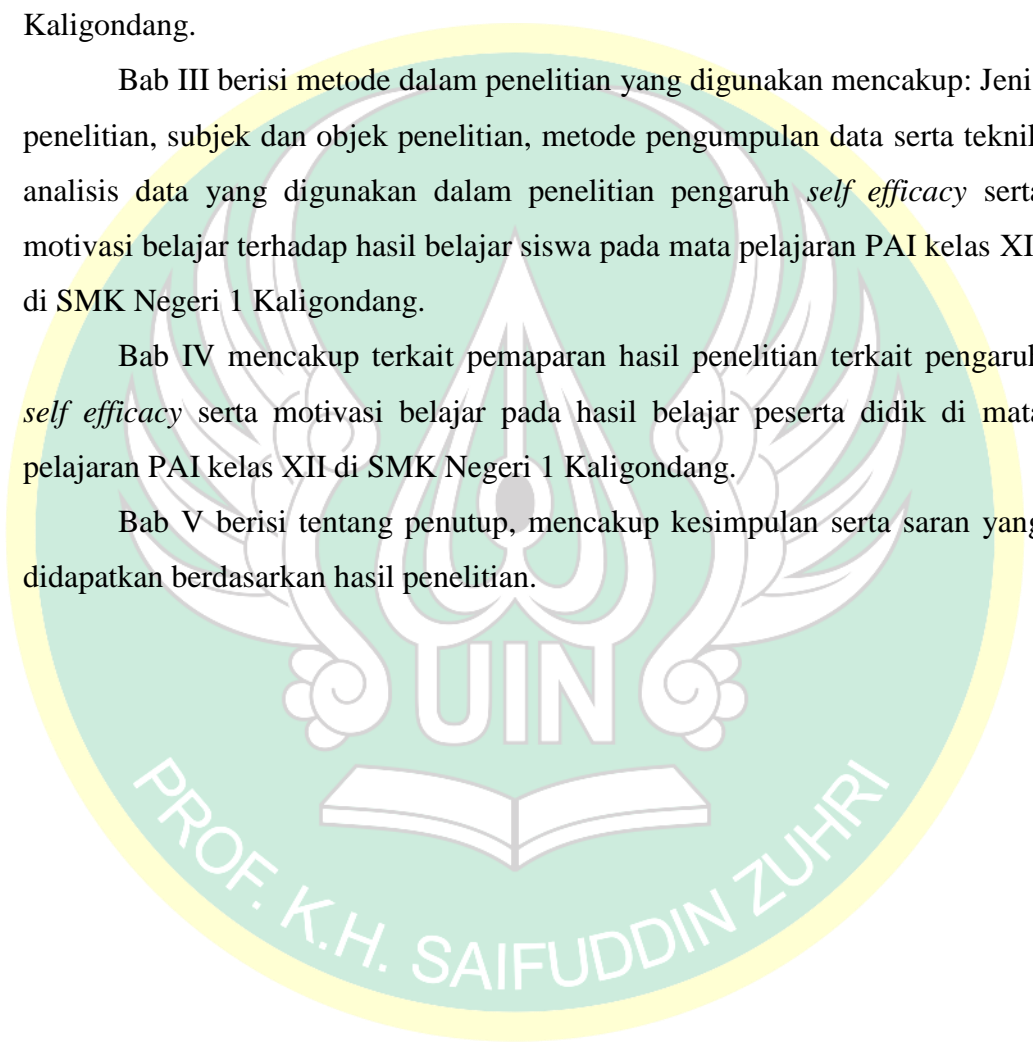
Bab I yakni pendahuluan, mencakup: Latar belakang permasalahan, definisi operasional, rumusan masalah, manfaat serta tujuan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari peneliti yang hendak dilangsungkan berkaitan dengan pengaruh *self efficacy* serta motivasi belajar kepada hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang.

Bab III berisi metode dalam penelitian yang digunakan mencakup: Jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengaruh *self efficacy* serta motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang.

Bab IV mencakup terkait pemaparan hasil penelitian terkait pengaruh *self efficacy* serta motivasi belajar pada hasil belajar peserta didik di mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 1 Kaligondang.

Bab V berisi tentang penutup, mencakup kesimpulan serta saran yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Sesuai dari hasil penelitian yang telah dilangsungkan, dengan demikian peneliti menyimpulkan sebagaimana dibawah ini:

1. Terdapatnya pengaruh *Self Efficacy* serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang. Hasil tersebut didasari oleh hasil analisa perhitungan statistika dengan rumus regresi linier sederhana disertai koefisien korelasinya (R) senilai 0,415, sementara koefisien koefisien determinasinya (R Square) senilai 0,172. Sehingga bisa di konklusikan bahwasanya pengaruh self efficacy memengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 17,2% serta sebanyak 82,8% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya, sehingga  $H_0$  diterima.
2. Terdapatnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang. Hasil tersebut didasari oleh hasil analisa perhitungan statistika dengan rumus regresi linier sederhana disertai koefisien korelasinya (R) senilai 0,290 sementara koefisien koefisien determinasinya (R Square) senilai 0,084. Sehingga bisa di konklusikan bahwasanya motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 8,4% serta sebanyak 91,6 diberikan pengaruh oleh faktor lainnya. Jadi  $H_0$  diterima.
3. Terdapatnya pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XII SMK Negeri 1 Kaligondang. Hasil tersebut didasari oleh hasil analisa perhitungan statistika dengan rumus regresi berganda disertai koefisien korelasinya (R) senilai 0,433 sementara koefisien koefisien determinasinya (R Square) senilai 0,188. Sehingga bisa di konklusikan bahwasanya *self efficacy* dan motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa yaitu senilai 18,8% serta sebanyak 81,2% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya, jadi  $H_0$  diterima.

## B. Saran

Berangkat dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan, dengan demikian masukan yang bisa peneliti sampaikan di antaranya ialah:

### 1. Bagi Guru

Terkait penglihatan hasil analisis yang memperlihatkan terdapatnya pengaruh di antara *self efficacy* serta motivasi belajar pada hasil pembelajaran peserta didik, maka guru mempunyai keterlibatan yang begitu penting pada usaha peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu usahanya dalam peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu melalui pemberian semangat serta motivasi dalam belajar, bisa melalui penggunaan media, metode maupun strategi yang tepat saat pembelajaran sedang dilangsungkan. *Self efficacy* serta motivasi belajar memberikan pengaruh yang kecil terhadap hasil pembelajaran peserta didik, karenanya pengajar pula diharuskan memberikan perhatiannya pada faktor lainnya di luar dua faktor tersebut.

### 2. Bagi Siswa

Dari penglihatan hasil analisis yang menunjukkan terdapatnya pengaruh di antara *self efficacy* serta motivasi belajar pada hasil pembelajaran peserta didik, Dengan demikian diharapkan pada seluruh siswa agar memiliki *self efficacy* serta motivasi belajar yang tinggi hingga kemudian bisa memberi peningkatan terhadap hasil pembelajaran secara optimal, dan belajar dengan baik supaya bisa memberikan manfaat pada individu lainnya serta menjadikan orang tua dan guru merasakan kebanggaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aritonang, Keke T. 2018. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal pendidikan Penabur No 10 Tahun ke 7
- Azizah, Lely. *Memahami Self Efficacy atau Efikasi Diri*. <https://www.gramedia.com/best-seller/self-efficacy-efikasi-diri/>. Diakses pada tanggal 9 November 2021
- Boty, Middy dan Ari Handoyo. 2018. *Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI Volume 4, Nomor 1
- Bungin, Burhan. 2017. *Metotologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik sera Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:Kencana
- Chairina, Raden Roro Lia. 2019. *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan 12, no. 1
- Fitrah, Muh. dkk. 2017. *Metodologi Penelitian :Pendekatan Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi; Jejak Publishber
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia
- Kunah. 2021. *Metode Pandai Berbicara Bahasa Inggris dengan pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (Grammar) dan Motivasi Belajar*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Khoiroh, Ni'matul. Munoto. dan Lilik Anifah. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 10, Nomor 2

- Laeli, Nur Kamala. 2019. *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Purwokerto Timur*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika. Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Laeli, Arin Noor. 2020. *Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK Al-Khoiriyah Baron Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kediri, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Masni, Harbeng. 2015. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Dikdaya, Volume 05 Nomor 01 April
- Mukhtazar, 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media
- Muthmainnah, dkk. 2020. *Hubungan Self efficacy Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Bagi Siswa Di SMP Negeri 3 Palembang*. Muaddib: Islamic Education Journal 3, no. 1
- Ngestiantoro Ilham. 2020. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SMK Negeri 1 Jenangan Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi,. Ponorogo: FTIK
- Nurhasanah, Siti dan Sobandi, A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Mana jemen Perkantoran Vol. 1 No. 1
- Oktariani. 2018. *Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Kognisi Jurnal, Vol. 3 No.1
- Peni, Ristiwi. 2019. *Peningkatan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 Melalui Supervisi Akademik Metode Kelompok Bagi Guru Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Porong 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Empirisme Volume 06
- Poerwanto, Muhammad N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Pratiwi Kurniasari, dan dinik rusiani. 2020. *Psikologi Perkembangan*. Deepublish: Yogyakarta
- Prasetyo, Yoyok Bekti, dkk. 2021. *Model Pengasuhan yang Tepat pada Anak Sulit Makan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Putri, Hafiziani Eka dan Muqotas, Idat. 2019. *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstrak (CPA), Kecemasan Matematis, Self Efficacy Matematis, Instrumen dan Rancangan Pembelajarannya*. Jawa Barat;UPI Sumedang Press
- Rachmat, Nur. 2021. *Optimasi Performa Kualitas Hidup Pada Pasien Post Amputasi Transfemoral*. Jawa Timur: Gracias Logis Kreatif
- Rahmayanti, Fida Laila. 2017. *Pengaruh Self Efficacy (Keyakinan Diri) dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ponorogo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Rosyiana, Iffah. 2019. *Innovative Behavior At Work*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sahertian, Pieter. 2020. *Perilaku Kepemimpinan Efek dan Implementasi bagi Nilai-Nilai Organisasi*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Santoso, Urip. 2015. *Kiat Menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Siyoto, Sandu. 2015. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sobandi, Rizki. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Pangandaran*. Jurnal Diksatrasia Vol. 01 No. 02
- Soegiarto, Eddy. *Pengaruh Sawit Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia*. Jurnal Legalitas. Volume 2, No.1



- Sudaryono. 2019. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Suryadi, Rudi A. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:CV Budi Utama
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.3.No.1
- Suharni dan Purwanti. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 1
- Sugiarto, Toto. 2020. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: CV. Mine
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang:Ahlimedia Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Triana, Neni. 2021. *LKPD Berbasis Eksperimen Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Yulinda, Lini. 2017. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di Mts 'Aisyiyah Palembang*. Skripsi. Palembang: FITK
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. *Teori kepribadian*. 2008. Bandung : PT Remaja Rosda Karya